Amalan Suluk Tarekat Naqhsabandiyah dan pengaruhnya terhadap keharmonisan keluarga

*Abstrack*

Ahmad Muhasim (amuhasim73@gmail.com / Ahasim@uinmataram.ac.id)

Arif Nasrullah (arif.nasrullah@unram.ac.id

Kajian terkait ilmu ketasawufan telah berada pada fase tingkatan tinggi, berbagai penelitian telah banyak dilakukan, baik yang berdasarkan pada teks maupun filologi. Suluk telah dimaknai sebai bentuk penempatan jalan manusia menuju Tuhan-Nya. Landasan hukum dilaksanakan suluk tertera pada surat an-Nahl ayat 69 yang artinya dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan untukmu. Dalam pengkajian ini, memfokuskan pada pelaksanaan suluk atau khalwat dalam membentuk sebuah keharamonisan dalam keluarga. Perdamaian dan keharmonisan keluarga merupakan perintah Allah yang telah disebutkan dalam surat al Hujurat ayat 10-13. Sedangkan dalam amanah konstitusi perdamaian disebutkan pada alinea keempat UUD 1945 yakni membentuk suatu pemerintahan yang melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, begitu juga disebutkan dalam piagam Madinah pasal 17 bahwa perdamaian adalah suatu keharusan. Jenis penelitian ini deskriptif kualitatif, sedangkan medode yang digunakan peneliti adalah observasi dan wawancara. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa adanya praktik *sulu*’ atau khalwat dengan zikir sirri l*atifatunnatika* yakni zikir khusus sebanyak 1000 kali yang dilaksanakan di desa Dasan Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat mampu menciptakan keluarga menjadi tenang dan harmonis

*Keyword* : Suluk, perdamaian, keharmonisan keluarga